

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Semakin berkembangnya teknologi saat ini disemua bidang, PT. Kereta Api Indonesia berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dibidang transportasi dengan meningkatkan pelayanan dari pembelian tiket secara konvensional ke pembelian tiket secara online dengan menggunakan aplikasi KAI Access. Dimana aplikasi ini dapat mempermudah dalam pemesanan tiket.
2. Waktu berpengaruh terhadap intensitas belanja online tiket (eticketing), artinya semakin cepat proses transaksi pembelian tiket, maka seseorang akan semakin cenderung atau memiliki intensitas semakin tinggi untuk membeli tiket melalui internet. Hal tersebut disebabkan oleh tingkat kesibukan konsumen sehingga menjadikan waktu sebagai sumber daya yang terbatas, jadi konsumen dengan tingkat kesibukan yang tinggi akan cenderung memilih proses transaksi yang cepat pada saat membeli tiket.
3. Dari segi biaya, E-Ticketing dapat mengurangi biaya operasional saat pemesanan tiket. Calon penumpang tidak perlu lagi antri di stasiun untuk membeli tiket, hanya cukup menggunakan fasilitas komputer dan internet ataupun call service bahkan kini sudah bisa diakses melalui smartphone. Dan hal tersebut tentu saja akan menghemat waktu serta dapat mengoptimalkan kenyamanan bagi penumpang. Masyarakat yang sibuk dan tidak mempunyai

waktu karena aktivitas yang padat, tentunya akan menyambut hangat sistem online booking ini.

4. Lebih mensosialisasikan lagi kepada masyarakat tentang penggunaan aplikasi KAI Access, melalui iklan di media televisi, koran, ataupun dengan spanduk-spanduk yang dipasang di pinggir jalan atau di stasiun, guna mengoptimalkan pemakaian aplikasi KAI Access ini, karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang aplikasi tersebut.
5. Mengadakan perbaikan jaringan pada sistem aplikasi agar pengguna tidak terhambat karena adanya error pada sistem yang sering terjadi ketika meningkatnya pesanan tiket.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Diperlukan peningkatan dalam pelayanan berbasis teknologi informasi seperti pada tampilan dan fitur yang bisa lebih disederhanakan, penyederhanaan dalam proses pembayaran yang belum bisa menggunakan M-Banking atau I-Banking serta peningkatan peningkatan pada fitur-fitur yang sudah ada.
2. Diperlukan peningkatan pelayanan berbasis teknologi informasi dalam hal sistem agar kinerja sistem pelayanan aplikasi KAI Access dapat berjalan baik dan tidak sering ditemukan eror.

3. Sosialisasi yang lebih digencarkan pada media sosial dan media massa agar eksistensi aplikasi KAI Access tidak kalah dengan aplikasi pemesanan tiket online serupa milik swasta.

DAFTAR PUSTAKA

- Elsa, Tri. 2015. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rail Ticket System Terhadap Efektivitas Penjualan Tiket Elektronik Pada Pt. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III Palembang*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang
- Hamzah, Moh. A., Kusrini dan M. Rudyanto Arief. 2019. *Analisis Penggunaan Sistem Informasi Kai Access Dengan Model UTAUT Pada Pt. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP VI Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas AMIKOM Yogyakarta
- Iham, Ogi Arnaldo. 2019. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna KAI Access*. Lampung: Universitas Lampung
- Iryanto, Fazzy Lazuardi. 2018. *Evaluasi Dan Usulan Perbaikan Aplikasi KAI Access Menggunakan Usability Testing*. Jawa Barat: Universitas Katolik Parahyangan Bandung
- Jayabaya, Petrus dan Putu Nina Mediawati. 2018. *Pengaruh Penerapan Bauran Pemasaran Digital Terhadap Minat Beli Pengguna Kereta Api Melalui Aplikasi Mobile KAI Access*. Jawa Barat: Universitas Telkom Bandung
- Mochtar, Dinda Widayanti. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan KAI Access Untuk Pembelian Tiket Online Kereta Api*. Jawa Timur: Universitas Jember

Wasiun, Rosyid, Hari Susanta Nugraha dan Bulan Prabawani. 2015. *Pengaruh Pelayanan Sistem Online, Tarif, dan Publikasi Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Tiket Kereta Api Relasi Semarang – Jakarta*. Jawa Tengah: Universitas Diponegoro